



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
RASIO LIKUIDITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN
(Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas,
Transportasi, Sektor Konsumsi, Sektor Pertambangan, dan Sektor
Aneka Industri yang Terdaftar
di BEI Periode 2017-2019)**

Thoyibatun Nisa

IAIN Metro

nisa.thoyibatun@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode dari tahun (2017-2019). Total populasi sebanyak 26 perusahaan dari (130 pengamatan). Pemilihan populasi penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi logistik (*logistic regression*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

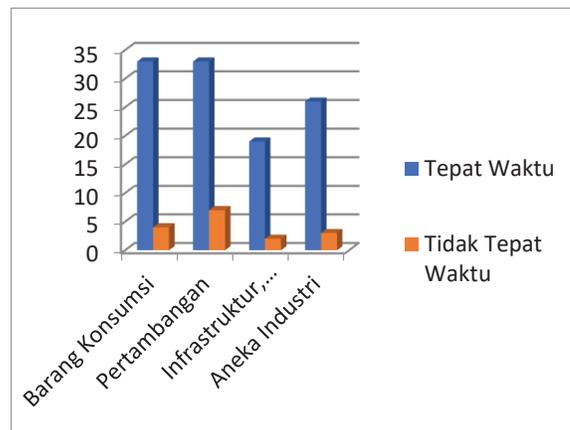
Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Umur Perusahaan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak yang membutuhkan. Adapun pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut diantaranya kreditur, pemegang saham, dan manajemen dimana hal ini bertujuan untuk dapat melihat informasi-informasi yang terjadi dalam aktivitas kondisi perusahaannya. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan ini akan menunjukkan kualitas dan kuantitas suatu perusahaan dengan melihat penyampaian laporan keuangan yang tidak terlambat dalam penyampaiannya. Mengingat pentingnya informasi

perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan maka ketepatan waktu pada laporan keuangan memegang peranan tertinggi dan berharga bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Gambar 1.1 berikut ini memperlihatkan tingkat ketepatan dan ketidaktepatan waktu perusahaan-perusahaan pada 5 sektor perusahaan diantaranya perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor aneka industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Gambar 1. Gambar Tepat dan Tidak Tepat Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, Sektor Konsumsi, Sektor Pertambangan, dan Sektor Aneka Industri Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019



Sumber: Data Sekunder yang diolah

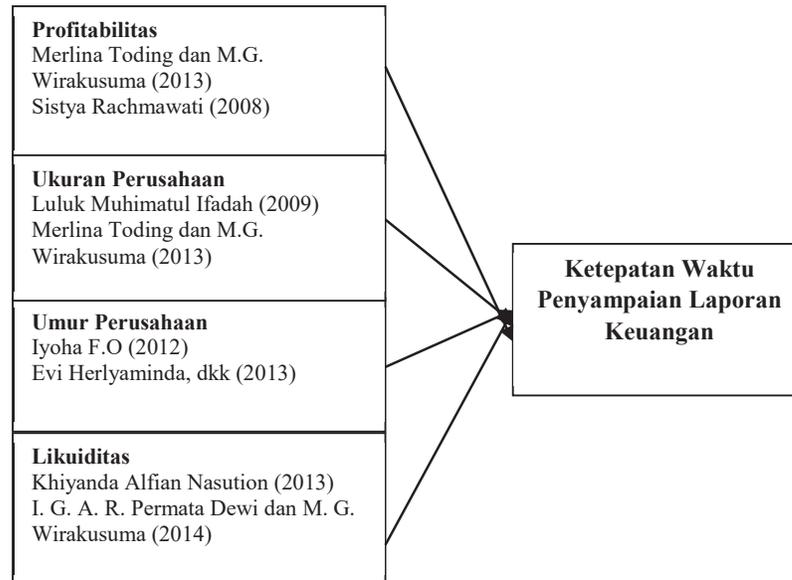
Dari gambar diatas dapat dilihat data ketepatan waktu pada gambar 1.1, menunjukkan bahwa pada tiap-tiap sektornya tingkat ketepatan waktu perusahaan *go publik* mengalami fluktuasi naik turun yang signifikan dari tahun 2017-2019 dan juga menunjukkan masih terdapat sektor perusahaan *go publik* yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Hal ini yang menarik dan menjadi minat peneliti untuk meneliti faktor apa sajakah yang mempengaruhi perusahaan sehingga dalam menyampaikan laporan keuangan melebihi *deadline* yang telah ditentukan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
2. Apakah Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
3. Apakah liquiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?

KAJIAN LITERATUR

Kerangka penelitian teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:



Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berasal dari kata patuh. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan disiplin. Tyler (2005) menyatakan bahwa terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan diantaranya kepatuhan kepada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Teori kepatuhan dalam perspektif normatif berhubungan dengan apa yang dianggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Komitmen normative melalui moralitas personal artinya mematuhi hukum karena hukum dianggap suatu keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi yang artinya mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum yang memiliki hak untuk mendekte perilaku.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerimawewenang (agensi) ini merupakan prinsip utama dalam teori ini. Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (teori keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Jensen dan Mecling, (1976) mengatakan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) dengan memerintah orang lain (agen) untuk melakukan jasa dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan hal ini dikarenakan ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak *out of date* dan informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut, jika informasi tersebut baru maka akan menunjukkan bahwa informasi tersebut baik (Astrid K, 2014). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Suwardjono, 2011). Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting bagi publikasi laporan keuangan karena akumulasi, peringkasan, dan penyajian informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang akan mempengaruhi nilai prediksi dan nilai keputusan pemakai.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham and Houston, 2001:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*Profitable*). Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hal penjualan, aset, maupun laba bagi pemilik modal itu sendiri (Pasca & Roza, 2013). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan (Kasmir 2013:196). Profit merupakan elemen terpenting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya profit yang merupakan elemen terpenting dalam perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber-sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk bagi perusahaan sedangkan Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan Merlina Toding dan M.G. Wirakusuma (2013), membuktikan bahwa profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Merlina Toding dan M.G. Wirakusuma (2013) diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sistya Rachmawati (2008), membuktikan hal yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan variabel kontrol untuk mempertimbangkan dalam hal penelitian keuangan, Kurniawati (2014). Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Menurut Vita dan Peni (2011), besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total

penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus merupakan cerminan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan Pasca dan Roza (2013).

Penelitian dilakukan oleh Luluk Muhimatul Ifadah (2009), penelitian Luluk berhasil meneliti tentang ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur. Merlina Toding dan M.G. Wirakusuma (2013), juga mengatakan hal yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur perusahaan

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Umur perusahaan merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan, jika suatu perusahaan tersebut berkembang dan mampu bertahan dengan pesaingnya merupakan bukti bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan dan membaca peluang bisnis yang dilakukannya. I Gede Ari dan I Wayan R (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas.

Penelitian ini dilakukan oleh Iyoha F.O (2012), mendapatkan hasil penelitian bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Iyoha F.O (2012) diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Herlyaminda, dkk (2013), dengan mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menarik bagi kreditur jangka pendek. Rasio likuiditas umumnya dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), dan rasio cepat (*acid-test ratio*). Menurut Ross et al, (2009:79) menyatakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya sehingga ukuran dari likuiditas jangka pendek rasio tersebut akan mempengaruhi berbagai jenis transaksi seperti kenaikan kas yang disebabkan oleh meningkatnya hutang jangka panjang. Likuiditas memberikan informasi bagaimana hutang jangka pendek ditutupi dengan adanya aktiva jangka pendek sehingga perputaran kas perusahaan semakin cepat (Brigham dan Houston, 2001:91). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang nantinya dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian Khiyanda Alfian Nasution (2013) ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian mengenai likuiditas ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I. G. A. R. Permata Dewi dan M. G. Wirakusuma (2014), yang menemukan penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengolahan Data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan untuk masing-masing periode. Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data secara sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun di dalam arsip (data documenter).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia, dan data yang terdapat dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Semua data tersebut diperoleh dari halaman web (website) resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel independen terdiri dari empat variabel yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas. Untuk variabel dependen hanya satu yaitu ketepatan waktu (timeliness) penyampaian laporan keuangan.

- a. Ketepatan waktu: Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diukur berdasarkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir.
- b. Profitabilitas: Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan return on Equity (ROE). ROE diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total equity.
- c. Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan logaritma dari total aset.
- d. Umur Perusahaan: Umur perusahaan diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Umur perusahaan diukur dengan jumlah tahun sejak perusahaan listing di BEI
- e. Likuiditas: Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar diukur berdasarkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (Ghozali, 2006). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TIMELINESS = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 AGE + \beta_3 SIZE + \beta_4 CR + e$$

Di mana:

TIMELINESS = Ketepatan waktu

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Arah Regresi

ROE = Profitabilitas

AGE	= Umur perusahaan
SIZE	= Ukuran Perusahaan
CR	= Current Ratio
e	= Error (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Logistik

Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji parsial dan pembentukan model. Pada Uji Parsial dan Pembentukan Model diharapkan variabel yang sedang di uji masuk ke dalam model. Dengan bantuan tabel “*Variables in The Equation*” dapat dilihat dari variabel mana saja yang berpengaruh signifikan sehingga dimasukkan ke model. Jika nilai sig.<a maka model regresi logistik yang terbentuk disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a PROFITABILITAS	-.040	,020	4,137	1	,042	,961
UKURAN_PERUSAHAAN	,107	,115	,864	1	,352	1,113
LIKUIDITAS	,015	,005	9,692	1	,002	1,015
UMUR_PERUSAHAAN	,043	,036	1,387	1	,239	1,044
Constant	-.901	1,634	,304	1	,581	,406

a. Variable(s) entered on step 1: PROFITABILITAS, UKURAN_PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, UMUR_PERUSAHAAN.

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa terdapat 2 variabel bebas yang signifikan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan karena variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Variabel tersebut adalah Profitabilitas dan likuiditas dimana nilai signifikansi masing-masing variabel (Sig.=0,042) untuk profitabilitas dan (Sig.=0,002) untuk likuiditas sehingga hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini:

$$Y = -0,901 - 0,040X_1 + 0,107X_2 + 0,015X_3 + 0,043X_4$$

di mana:

X_1 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

I = 2

Dari hasil regresi, didapatkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu menunjukkan koefisien positif sebesar -0,040 dengan tingkat signifikansi (ρ) sebesar 0,042. Karena tingkat signifikansi (ρ) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis pertama berhasil didukung, karena membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Merlina Toding dan M.G. Wirakusuma (2013), yang menunjukkan bahwa leverage, kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Namun, penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh dan Susilowati (2004), yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sedangkan pengaruh ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,107 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,352, lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ke-2 tidak berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasca Dwi Putra dan Roza Thohiri (2013), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dea Tiza Marathani (2012), hasil penelitiannya mengidentifikasi terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DTA) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya, pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu menunjukkan koefisien negatif sebesar 0,043 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,239. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis ke-3 tidak berhasil didukung. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iyoha F.O (2012), hasil penelitiannya menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel terakhir adalah variabel Likuiditas. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu menunjukkan koefisien regresi negative sebesar 0,015 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 1,002 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ke-3 berhasil mendukung. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khiyanda Alfian Nasution (2013), semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya dan merupakan kabar baik bagi suatu perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan ternyata tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian hanya menggunakan perusahaan industri sector infrastruktur, utilitas dan transportasi, sector konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 dan hanya menguji pengaruh variabel-variabel pergantian Profitabilitas, Umur Perusahaan, Rasio Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu. Pengukuran variabel ukuran perusahaan yang menggunakan proksi logaritma

natural (ln) dari total aset untuk menggambarkan ukuran perusahaan pada penelitian ini, sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan proksi lain selain logaritma. Pengukuran variabel Profitabilitas juga menggunakan proksi ROE sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan proksi lain tersebut. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit, yaitu hanya 26 perusahaan dengan total pengamatan 130 perusahaan industri sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor aneka industri yang dijadikan sampel dalam penelitian, karena tidak semua perusahaan industri tersebut memiliki data keuangan yang lengkap pada tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: BPEFYOGYAKARTA.
- Alfian Nasution, Khiyanda. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)”*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ari Pramana Putra, I Gede dan Ramantha, I Wayan. 2015. *“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan”*. ISSN: 2302-8578. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1.
- As’adah, Luluk. 2009. *“Pengaruh Januari Effect Terhadap dan Volume Perdagangan Pada Saham di Jakarta Islamic Index (JII)”*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Brigham dan Houston. 2010. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials Of Financial Management)”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *“Manajemen Keuangan II”*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Martani, dkk. 2012. *“Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Putra, Pasca dan Thohiri, Roza. 2013. *“Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010”*. ISSN 1858-3202. Jurnal Bina Akuntansi: IBBI.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2011. *“Intermediate Accounting, Edisi 12”*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2011. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Lampulo: ALFABETA.
- Febrianti. 2011. *“Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2009”*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Vol.1 No. 3: Pal Com Tech.

- Fees, Reeve, & Warren, 2005, "Pengantar Akuntansi". Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2014. "Teori Akuntansi-Edisi 4". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2003. "Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam". Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. "Akuntansi Aktiva Tetap Edisi ke-3". Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo.
- , 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2011. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ICMD (Indonesian Capital Market Directory)
- Iyoha, F. O. 2012. "Company Attributes And The Timeliness of Financial Reporting In Nigeria". Business Intelligence Journal.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure". Journal of Financial Economics: Available from: V. 3, No. 4, pp. 305-360. <http://papers.ssrn.com>.
- Kaplan R.S. dan Norton D.P. 1996. "Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action". Harvard: Business Review.
- Kasmir. 2013. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, Astrid. 2014. "Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia Periode 2010-2012". Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro,
- Margaretha, Farah dan Rizky, Aditya .2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.12, No.2.
- Muhimatul Ifadah, Luluk. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ)". JAI Vol.5 No.1.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. "Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan". Jakarta: Universitas Indonesia.

- Owusu dan Ansah, Stephen. 2000. *“Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange”*. Journal Accounting and Business Research. Vol.30. No.3
- Rachmawati, Sistya. 2008. *“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness”*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan , Vol.10, No.1, Mei 2008:1-10
- Sawitri, Roswita. 2010. *“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siregar, Hasrul. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”*. ISSN: 1858-3199. Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI.
- Sutabri, Tata .2005. *“Sistem Informasi Manajemen”*.2005. Jakarta.
- Suwito dan Herawaty. 2005. *“Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”*. SNA VIII Solo. September.
- Supranto. J dan Limakrisna, Nandan. 2013. *“Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi 3)”*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Suwardjono. 2011. *“Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga cetakan Kelima”*.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Toding, Merlina dan Wirakusuma, Made Gede. 2013. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan”*. Bali: Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2.
- Tyler, R, Tom. 2005. *Psychological Perspectives On Legitimacy and Legitimation”*. *Annu. Rev. Psychol*, 57: 375-400.

www.Idx.co.id

www.sampoerna.com